

Gembala, Pemimpin Yang Melayani (Yoh 10:11-18)

Istilah "gembala" digunakan secara luas untuk para pemimpin, dan tidak mengherankan jika gembala digunakan untuk gelar Yesus dalam gereja perdana, *Yesus diberi gelar sebagai Gembala dan Pemelihara Jiwa (1 Ptr 2:25), Gembala Agung (1 Ptr 5:4), Gembala Agung segala domba (Ibr 13:20)*. Sedangkan perbedaan antara gembala yang baik dan yang jahat ini juga ditemukan dalam kehidupan orang Israel. *Para gembala yang menghancurkan dan membiarkan kawanan dombanya tercerai berai diidentikkan dengan nabi-nabi palsu (Yer 23:1-4)*.

Berbeda dengan semua orang yang mengklaim dirinya sebagai gembala kawanan domba Allah, hanya Yesus yang menyebut diriNya sebagai "gembala yang baik" (ay. 11,14) karena *la tidak mengabaikan tanggung jawab untuk menjaga domba-domba-Nya, la rela memberikan hidup-Nya sendiri sampai mati bagi kawanan domba-Nya (ay. 11,15,17,18)*. Motivasi dasar seorang gembala yang baik dalam menjalankan tugas penggembalaannya adalah cinta, yang membuat orang ingin memberi daripada berharap untuk menerima. Cinta yang tulus berarti rela berkorban bahkan nyawa sendiri dipertaruhkan. *Cinta yang rela mempertaruhkan nyawa itulah yang menjadi sumber dari segala sesuatu yang dilakukan oleh Yesus, Sang Gembala yang baik bagi kita kawanan dombaNya*.

Gembala yang baik tidak ragu-ragu mengambil resiko, mempertaruhkan hidupnya sendiri untuk menyelamatkan domba-dombanya dari berbagai bahaya apapun yang mengancam. Gembala yang baik bisa memanggil kawanan dombaNya dengan nama mereka masing-masing. *Dia mengenal kekhasan masing-masing kawanan dombaNya, termasuk kelebihan dan kelemahan mereka*. Dia mengenal mereka dengan baik karena selalu membawa mereka ke padang rumput yang hijau dan ke air yang tenang. Dia juga selalu menjaga dan menyelamatkan mereka ketika berada dalam bahaya. Itulah sebabnya, mereka sungguh-sungguh percaya kepadaNya.

Mereka mendengarkan dan mengikuti kata-kataNya. Yesus menyampaikan bahwa Dia juga mempunyai kawanan domba lain, yang juga harus dituntunNya. Mereka akan mendengarkan suaraNya dan menjadi satu kawanan dengan satu gembala. Siapakah yang dimaksudkan dengan "kawanan domba lain" (Yun. alla probate)? *Mereka adalah orang-orang yang menjadi para pengikut Yesus yang sebagian besar berasal dari bangsa-bangsa bukan Yahudi*. Karena kawanan domba ini juga harus dituntunNya sesuai dengan kehendak Allah, *misi Yesus melampaui bangsa Israel karena menjangkau seluruh dunia (Yes 42:6, 49:6)*. Kedatangan Yesus sebagai gembala yang baik tidak hanya untuk orang-orang Yahudi melainkan untuk setiap orang yang mendengarkan suaraNya dan mengenal Dia.

Bapa mengasihi Yesus karena Dia rela memberikan nyawa bagi kawanan dombaNya. KerelaanNya menjadi alasan Bapa mengasihiNya. Kasih Bapa bagi Anak dikaitkan dengan kematian Anak bagi dunia. Bapa menghendaki agar Anak menyerahkan hidupNya bagi manusia dan Anak menaati kehendak Bapa dengan bebas. Kasih timbal balik antara Bapa dan Anak terlihat dalam perbuatan kasih bagi dunia, dimana Bapa karena kasihNya ingin menyelamatkan semua orang dan Anak karena kasihNya memberikan nyawaNya secara sukarela bagi semua orang.

Sebagai Gembala yang baik, Yesus mengenal kita secara pribadi. Dia mengenal hidup kita, masalah-masalah kita, dan kelemahan-kelemahan kita. *Sebagai seorang Kristiani, kita juga dipanggil untuk menjadi seorang gembala yang baik, seorang pemimpin yang melayani orang lain*. Kita harus memerhatikan, menjaga dan memelihara domba gembalaan kita serta harus mengenal dan memahami kepribadian orang yang kita layani, keunikan, kelemahan, dan misi hidup mereka. Oleh karena itu, kita butuh *semangat kerendahan hati dan keterbukaan*.

Sumber naskah :

Majalah Shalom, Edisi Mei - Juni 2018 (EK)